

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pemuda Laki-laki Berdasarkan Pendidikan Tidak Tamat SD (Sekolah Dasar)

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah Pemuda Laki-laki Berdasarkan Pendidikan Tidak Tamat SD (Sekolah Dasar) adalah banyaknya Pemuda berjenis kelamin laki-laki yang tidak atau belum menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat dasar terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dan tidak/belum mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.
- Pemuda Laki-laki adalah warga negara Indonesia berjenis kelamin laki-laki yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.
- Bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, pendidikan menengah yaitu SMA/ sederajat dan pendidikan tinggi yaitu PT/ sederajat) maupun non formal (Paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas), Kementerian Agama (Kemenag), instansi lainnya negeri maupun swasta
- Tamat sekolah adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- Tidak Tamat Sekolah Dasar adalah tidak atau belum menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat dasar terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dan tidak/belum mendapatkan tanda tamat/ijazah.

**RUJUKAN**

Undang-Undang NO. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

BPS Kabupaten Pemalang

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

Seksi Statistik Sosial

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah laki-laki yang termasuk kategori pemuda berdasarkan pendidikan

tidak tamat SD

## **INTERPRETASI**

Jumlah Pemuda Laki-laki Berdasarkan Pendidikan Tidak Tamat SD (Sekolah Dasar) menunjukkan banyaknya penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin laki-laki yang tidak menyelesaikan pelajaran atau ujian pada kelas/tingkat SD di sekolah negeri maupun swasta sehingga tidak mendapatkan tanda tamat/ijazah.

## **KETERANGAN**

Diperoleh dari data kor Susenas

## **SUMBER**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

## **METODOLOGI**

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV. Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

**DOKUMEN**

SIPD

